

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Unit Usaha Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (USPPS), menjadi sangat strategis pada saat pandemi dalam pengembangan ekonomi umat yang bersumber dari Zakat Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). Potensi ini apabila dioptimalkan pada saat pandemi ini, terutama zakat profesi atau wakaf tunai atau wakaf melalui uang, akan mampu membantu masyarakat yang usahanya bangkrut dan gulung tikar. Mereka berhak mendapatkan dana ZISWAF, karena sudah masuk salah satu dari 8 aznaf, yakni fakir dan miskin.

Koperasi syariah sangat berkembang baik di Indonesia. Saat ini jumlah unit usaha koperasi mencapai 150.223 unit usaha dan jumlah tersebut 1,5 persennya merupakan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS). Dan tercatat jumlah KSPPS sebanyak 2.253 unit dengan anggota 1,4 juta orang. Modal sendiri mencapai Rp 968 Miliar dan modal luar Rp 3,9 triliun dengan volume usaha mencapai Rp 5,2 triliun (goukm.id).¹

¹ goukm. Jumlah Koperasi Syariah di Indonesia Mencapai 150.223. (diakses 22-02-2021:19.45)

Koperasi syariah mempunyai prinsip-prinsip sesuai syariah, prinsip-prinsip syariah yang dimaksud yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*muḍharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni atau tanpa pilihan (*ijarah*) atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa istigna*) (Pasal 11 UU No. 3 Tahun 2004 tentang BI). Prinsip-prinsip tersebut merupakan pencegahan dari transaksi *riba*.²

Hal tersebut diperjelas dalam Al Quran Surat An-Nisa ayat 12

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ
دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ ۚ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ (النساء : ١٢)

Artinya “Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersama-sama dalam bagian yang sepertiga itu, setelah (dipenuhi wasiat) yang dibuatnya atau (dan setelah dibayar) hutangnya dengan tidak menyusahkan (kepada ahli waris). Demikianlah ketentuan Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Penyantun”.³

² Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto. Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning). (Jurnal Ilmiah Mahasiswa, vol. 1 No. 1, 2017) h. 3

³ Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan terjemahan. (Jakarta: CV Pustaka, 2017)

Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia bentuk kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Bulan Januari 2021 koperasi syariah BMI membukukan total aset sebesar 699.389.497.655 dengan pertumbuhan sebesar 0,21%. akan tetapi sisa hasil usaha yang didapatkan Koperasi Syariah BMI mengalami penurunan sebesar -110,52% atau sebesar -354.272.413. hal ini terjadi dari penurunan tingkat piutang yang kembali secara signifikan.

Suatu koperasi pasti memiliki produk tertentu yang dapat ditawarkan kepada konsumen. Produk merupakan elemen mendasar dan penting dari bauran pemasaran (marketing mix), dikatakan penting karena dengan adanya produk, perusahaan dapat menetapkan harga, menyalurkan produk melalui saluran distribusi perusahaan dan mengkomunikasikan produk tersebut dengan suatu bauran komunikasi yang tepat (promosi).

Masyarakat dapat memilih produk dan jasa yang disediakan oleh koperasi syariah sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mengkomodir perkembangan usaha dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, saat ini koperasi telah mengembangkan jasa dan produk yang beragam pula, termasuk di antaranya adalah pelaksanaan

kegiatan usaha koperasi yang didasarkan atas prinsip syariah sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memilih koperasi (Wulaningrum dan kusrihandayani, 2018:182).

Koperasi syariah BMI memiliki 4 (empat) produk unggulan yaitu simpanan, pembiayaan, air dan sanitasi serta Ziswaf. berdasarkan data keuangan koperasi Syariah BMI dimana dari produk pembiayaan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar -90,78%, hal ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan koperasi syariah BMI mengalami penurunan persepsi serta minat untuk mendapatkan produk pembiayaan dari koperasi Syariah BMI.

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap koperasi syari'ah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat Kecamatan Petir terhadap koperasi syari'ah, BMI terutama yang disebabkan dominasi koperasi konvensional. Perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga dan produk sangat berpotensi mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk koperasi syariah, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga

koperasi dan produk terhadap minat menggunakan produk koperasi syariah.⁴

Persepsi yang positif belum tentu dapat mendorong seseorang untuk menjadi anggota. pada penelitian terdahulu tentang persepsi dan minat masyarakat terhadap produk syariah, yaitu penelitian Putri dan Syathiri (2016) bahwa persepsi masyarakat, nilai etika dan spiritual tidak menjadi dasar penentu kesadaran masyarakat akan adanya keberadaan BMT sebagai salah satu jasa keuangan syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Faruk & Robi'in (2022) bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap produk pembiayaan usaha Bank Syariah. Pelaku usaha kecil dan mikro percaya bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan Yulianti (2015) bahwa minat yang dipersepsikan dengan motif religius berpengaruh secara positif terhadap variabel pertimbangan nasabah dalam memutuskan memilih produk bank syariah. Semakin baik dalam implelementasi syariah maka

⁴ Imran dan Bambang Hendrawan. Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Journal of Business Administration Vol 1, No 2, 2017) h. 210

nasabah akan semakin mempertimbangkan untuk memilih produk bank syariah.

Faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat memilih produk koperasi syariah yaitu minat, minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Untuk bisa menarik minat masyarakat , maka setiap perusahaan harus mengetahui apa keinginan dan kebutuhan terhadap produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan yang ditawarkan.⁵

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di antaranya dapat mewakili dengan pandangan masyarakat secara umum terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah bahwa perbankan syariah tidak ada bunga dan perbankan syariah identik dengan bank sistem bagi hasil.

Dengan banyaknya jumlah lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah, diharapkan hal ini memberikan dampak

⁵ Rahmah Yulianti. Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh (Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, 2015) h. 19

positif terhadap pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlah nasabah lembaga keuangan syariah di Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi jumlah tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat Muslim di Indonesia. Partisipasi umat Islam terhadap lembaga keuangan syariah masih sangat minim, jika dihitung dalam persentase hanya sekitar 9,13 % dibandingkan dengan jumlah masyarakat Muslim di Indonesia.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

⁶ Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto. Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 1, No 1, 2017). h. 4

1. Produk pembiayaan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar -90,78%.
2. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syariah.
3. Jumlah nasabah syariah masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat Muslim di Indonesia.
4. koperasi syariah BMI mengalami penurunan persepsi serta minat untuk mendapatkan produk pembiayaan dari koperasi Syariah BMI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan penelitian dalam hal waktu, biaya dan tempat maka penulis melakukan pembatasan pada penelitian ini yaitu hanya memfokuskan pada pembahasan variabel minat, persepsi dan produk koperasi syariah. Adapun subjek yang diteliti adalah anggota koperasi Syariah BMI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap produk koperasi syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Kopsyah BMI)?
2. Apakah minat berpengaruh terhadap produk koperasi syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Kopsyah BMI)?
3. Apakah persepsi dan minat secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk koperasi syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Kopsyah BMI)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dimaksudkan untuk memberi kerangka landasan arah dan acuan dalam membahas, menganalisa, serta mengevaluasi permasalahan yang ada di koperasi syariah BMI.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap produk koperasi syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Kopsyah BMI).
2. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap produk koperasi syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Kopsyah BMI).

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan minat secara bersama-sama terhadap produk koperasi syariah Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Petir Kabupaten Serang (studi Kopsyah BMI).

F. Manfaat Hasil Penelitian

Bertitik tolak dari penelitian yang hendak dilakukan, maka manfaat dari hasil penulisan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmunya secara langsung dengan menghadapi kondisi secara nyata dilapangan serta mengasah kemampuan penelitian dalam melakukan penelitian dengan metode ilmiah.

- b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan persepsi dan minat masyarakat terhadap produk koperasi syariah.

c. Bagi Pembaca

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan kajian yang positif guna mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi syariah, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan *literature* penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana persepsi dan minat masyarakat dapat meningkatkan produk kopersai syariah dan dapat dijadikan dasar oleh pihak manajemen untuk pengambilan kebijakan yang efektif bagi koperasi di waktu yang akan datang..

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu objek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu nampaknya penyimpangan dari makna maupun logika dari standar keilmuan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah serta rumusan dan tujuan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan teori-teori mengenai objek penelitian berdasarkan variabel yang diteliti secara relevan. Serta didukung oleh penelitian terdahulu kemudian merancang kerangka konseptual.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan pendekatan penelitian dilanjutkan mengidentifikasi populasi dan sampel, jenis penelitian yang dilakukan, sumber data serta teknik dalam menganalisa data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban ringkas terhadap rumusan masalah yang diajukan, kesimpulan harus konsisten dengan perumusan masalah yang dicarikan jawabannya melalui penelitian dan saran dibuat berdasarkan kebijakan.